

**PANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM HATINYA PADA TIM PENGGERAK
PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) KELOMPOK KERJA
III KELURAHAN TUGU UTARA JAKARTA UTARA TAHUN 2019-2020**

***ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF HATINYA PROGRAM IN THE MOVEMENT
TEAM FOR FAMILY EMPOWERMENT AND WELFARE (PKK) WORKING GROUP III
TUGU UTARA KELURAHAN JAKARTA UTARA 2019-2020***

Samsul Ode, Ginesta Monra Jelis Sihombing, Firman, & Dewi Maria Herawati

Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta Jl.Sunter Permai Raya, 082242151689

e-mail : samsul.ode@uta45jakarta.ac.id

Diterima tanggal: 21 Maret 2022 ; diterima setelah perbaikan: 23 Mei 2022 ; Disetujui tanggal: 6 Juni 2022

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu pilar penting dalam rangka untuk memajukan kualitas sumber daya manusia. Salah satu kelompok yang menjadi sasaran dalam pemberdayaan masrakat adalah keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pemanfaatan Halaman Asri Teratur Indah dan Nyaman (HATINYA) pada Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelompok Kerja (POKJA) III di Kelurahan Tugu Utara, Jakarta Utara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, data penelitian diambil menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Implementasi dari George Edward III dengan pengukuran 4 (empat) indikator yaitu Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, dan Struktur Birokrasi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program HATINYA Pada Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Tugu Utara memberikan pembelajaran bahwa masyarakat perlu disadarkan dimulai dari kegiatan-kegiatan produktif khususnya dimasa pandemi ini agar bisa lebih memanfaatkan lahan pekarangan yang ada untuk ditanami berbagai jenis pohon buah maupun tanaman obat. Perjalanan program ini di Tugu Utara penuh perjuangan untuk meningkatkan partisipasi masyarakatnya. Hal tersebut juga tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung yaitu dukungan berupa bantuan pot tanaman oleh pihak Lurah, Dinas terkait dan keaktifan tim pengurus utama penggerak PKK. Selain itu, terdapat pula faktor penghambat diantaranya adalah tingkat pengelolaan dan pengetahuan sumber daya manusia yang masih lemah serta rasa ketidakpercayaan kepada wilayah yang kurang aktif..

Kata kunci: Program HATINYA, Pemberdayaan PKK, kelurahan Tugu Utara, DKI Jakarta.

ABSTRACT

Community empowerment is one of the important pillars in order to advance the quality of human resources. One of the groups targeted in community empowerment is the family. This study aims to determine the implementation of the use of Beautiful and Comfortable Beautifully Arranged Pages (HATINYA) in Family Empowerment and Welfare (PKK) Working Group (POKJA) III in North Tugu Village, North Jakarta. This study used a qualitative method with a case study approach, the data taken using observation, interviews and documentation techniques. This study used the implementation theory of George Edward III with the measurement of 4 (four) indicators, namely Communication, Resources, Disposition, and Bureaucratic Structure. From the results of the study, it can be concluded that the implementation of the HATINYA Program at the Family Welfare and Empowerment Mobilization Team (PKK) in North Tugu provides a lesson that the community needs to be made aware starting from productive activities, especially during this pandemic so that they can better utilize the existing yard land to plant various crops. fruit trees and medicinal plants. The journey of this program in North Tugu was full of struggles to increase community participation. This is also inseparable from several supporting factors, namely support in the form of plant pot assistance by the Lurah, related agencies and the activity of the main management team driving the PKK. In addition, there are also inhibiting factors including the level of management and knowledge of human resources that are still weak and a sense of distrust in less active areas..

Keywords: HATINYA Program, PKK empowerment, Tugu Utara Village, DKI Jakarta.

PENDAHULUAN

Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah gerakan dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat, menuju terwujudnya Keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat, sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender, serta kesadaran hukum dan lingkungan (Kurnia, 2019). Program HATINYA (Halaman Asri Teratur Indah dan Nyaman) PKK merupakan program dibawah naungan Kementerian Dalam Negeri yang ditujukan kepada Ibu Rumah Tangga dan siapapun yang berminat boleh mengikuti kegiatan ini. Kegiatan Pemanfaatan Halaman Asri Teratur Indah dan Nyaman (HATINYA) PKK mempunyai tujuan untuk mewujudkan program pokok PKK dalam bidang pangan serta perumahan dan tata laksana rumah tangga.

Dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga diperlukan adanya pemberdayaan masyarakat agar mandiri. Kemudian mempunyai penghasilan atau pendapatan yang sebagaimana dari hasil pemberdayaan tersebut akan meningkatkan harmonisasi keluarga dalam bidang pangan dan tata laksana rumah tangga. Adapun beberapa kegiatan yang dijalankan sebagai berikut yaitu pada pengelolaan peternakan, sebagian halaman dimanfaatkan untuk beternak kelinci, unggas. Perikanan, sebagian halaman dimanfaatkan untuk budidaya ikan (lele, gurami, nila, belut, dan lain-lain). Warung Hidup, sebagian pekarangan bisa ditanami sayuran dan buah-buahan yang bisa kita manfaatkan setiap hari. Lumbung Hidup, yaitu pekarangan ditanami dengan tanaman yang mengandung karbohidrat (umbi-umbian, jagung, dan lain-lain) secara segar. Apotek Hidup (TOGA), sebagian tanaman dapat ditanami tanaman TOGA yang sewaktu-waktu dapat diperlukan sebagai pertolongan pertama apabila sakit. Tabungan Tanaman Keras, sebagian halaman ditanami dengan tanaman yang bernilai ekonomi tinggi seperti kayu jati, kelapa, sengon, dan lain-lain (PKK Pusat, 2015; 2019).

Implementasi dalam program kegiatan ini tentunya harus terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan output sasaran. Dan berdasarkan program pemberdayaan yang dilakukan, proses pengimplementasian juga perlunya keselarasan dalam komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi yang menjadi pendamping dalam berjalannya kegiatan tersebut berdasarkan teori George Edward III (Edward, 1980; Indiahono, 2017). Berdasarkan data

BPS Jakarta Utara (2021), Kelurahan Tugu Utara yang berada di wilayah Kecamatan Koja, Kota Administrasi Jakarta Utara memiliki jumlah penduduk terpadat di wilayah tersebut dengan jumlah 86.361 juta jiwa penduduk. Akibatnya, banyak lahan sempit, lahan terbengkalai dan juga kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti HATINYA PKK sehingga perlu dilakukannya program kegiatan yang harus mampu mendorong untuk menanggulangi permasalahan tersebut.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif (Sugiyono, 2016). Metode penelitian kualitatif berupa sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kukuh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat (Miles *et al.*, 2014). Penelitian ini bertempat di wilayah kerja program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Tugu Utara, Jakarta Utara dengan waktu penelitian pada bulan Januari 2022.

Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang dilakukan terbagi dalam 2 (dua) jenis yaitu Data Primer dan Data Sekunder. Data Primer yang dilakukan peneliti diperoleh langsung dari sumbernya, dalam penelitian ini meliputi:

1. Melakukan observasi pada Program HATINYA PKK POKJA III Kelurahan Tugu Utara, dalam penelitian ini mengamati keadaan lingkup objek lokasi wilayah Tugu Utara dalam program Program HATINYA PKK POKJA III, mengamati keadaan, menggali penemuan masalah ataupun fenomena baru dalam penelitian.
2. Melakukan wawancara terhadap informan penelitian di wilayah Kelurahan Tugu Utara, baik dengan perangkat pemerintahnya dan informan masyarakat untuk menggali informasi lebih dalam serta data yang dikumpulkan agar lebih akurat. Adapun jumlah responden yaitu sebanyak 14 orang yang mewakili kategori umur yaitu usia 25 hingga 59 tahun. dan kategori gender sebanyak 4 laki dan 10 perempuan.

Beberapa data sekunder yang telah peneliti lakukan yaitu :

1. Foto atau dokumentasi kegiatan HATINYA PKK POKJA III Kelurahan Tugu Utara, dalam penelitian ini melakukan beberapa pengambilan gambar secara langsung yang berhubungan dengan HATINYA PKK POKJA III Kelurahan Tugu Utara. Data foto dan dokumentasi kegiatan diambil sejak tanggal 01 Desember 2021 hingga 30 Januari 2022.
2. Buku dan Jurnal (Sumber data penunjang), dalam

penelitian ini juga menggunakan sumber data pendukung ataupun penunjang baik melalui buku-buku, jurnal-jurnal yang berhubungan dengan gerakan PKK dan program Kelompok Kerja (POKJA) III HATINYA PKK. Data penunjang yang dipakai dalam penelitian ini tersaji dalam tabel 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Letak Geografis

Berikut ini adalah peta letak geografis Kelurahan Tugu Utara, Kota Administrasi Jakarta Utara disajikan pada Gambar 1.

Kelurahan Tugu Utara berupa dataran dengan luas wilayah 237,65 Hektar merupakan salah satu dari enam Kelurahan di wilayah Kecamatan Koja, Kota Administrasi Jakarta Utara dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Jl. Waru, Jl. Johar, Jl. Mundu, Jl. Mawar
2. Sebelah Selatan : Jl. Plumpang Semper
3. Sebelah Timur : Selokan Tugu / Selokan Air

Kampung Beting

4. Sebelah Barat : Jl. Kali Bendungan Melayu
5. Demografi Jumlah Penduduk

Berikut ini adalah data jumlah penduduk Kelurahan Tugu Utara pada tahun 2020 (BPS Jakarta Utara, 2021), disajikan dalam tabel 2.

Berdasarkan gambar tersebut, bahwa jumlah penduduk Kelurahan Tugu Utara mempunyai tingkat penduduk terpadat berjumlah 86.361 jiwa, dibandingkan dengan 5 (lima) kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Koja, Kota Administrasi Jakarta Utara. Jumlah penduduk tersebut merupakan jumlah terpadat di antara 5 (lima) kelurahan wilayah Kecamatan Koja, Kota Administrasi Jakarta Utara. Aktivitas penduduk dikelola oleh Tim Penggerak PKK Tugu Utara yang susunan Kepengurusannya dapat dilihat pada Gambar 2.

Program HATINYA PKK Tugu Utara

Program HATINYA PKK merupakan bagian dari Kelompok Kerja (POKJA) III yang membidangi

Tabel 1. Luasan sebaran sedimentasi
Table 1. Extent of Sedimentation Distribution

Judul	Penulis	Tahun	Variabel
Project Management Framework For The Empowerment Of Disaster Susceptible Communities During The Post Disaster Phase	Tony Van Krieken	2018	Teori dan Implementasi Program
Pemberdayaan PKK Dengan Pemanfaatan Tanah Pekarangan Untuk Mendukung Perwujudan HATINYA PKK	C. Tri Kusmastuti dan Darsono	2019	Teori dan Implementasi Program
Partisipasi Masyarakat dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan di Desa Wulungsari Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo	Kurniawati, N. dan Kushanjani	2019	Teori dan Implementasi Program
Pengelolaan Pekarangan Melalui HATINYA PKK Untuk Ketahanan Pangan Dalam Menghadapi Covid-19	Agus Nugroho Setiawan dan Septi Nur Wijayanti	2020	Teori dan Implementasi Program
Mewujudkan Ketahanan Pangan Keluarga Era Pandemi Covid-19 Melalui Implementasi Aquaponik di Desa Kalinegoro, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang	Nida Muna Fadhillah, Sigit Prabowo, Windy Ainunnizah, Iqbal Ramadhan, Novi Kusuma, Mita Utami, Wachiddin Wachiddin, Dinda Silvia, Nedy Chandra, Kusumaatma Syafadi, Rafli Hidayat, Achmat Mujafar, Retno Rusdijjati	2020	Teori dan Implementasi Program



Gambar 1. Peta Geografis Tugu Utara Tahun 2021.

Figure 1. North Tugu Geographic Map 2021.

Sumber : BPS Jakarta Utara (2021)

Tabel 2. Data Jumlah Penduduk Kelurahan Tugu Utara Tahun 2020
Table 2. Data On The Population Of The North Tugu Village in 2020

KELURAHAN	JUMLAH
Rawa Badak Selatan	54,072
Tugu Selatan	49,962
Tugu Utara	86,361
Lagoa	75,255
Rawa Badak Utara	43,693
Koja	35,763
JUMLAH	345,106

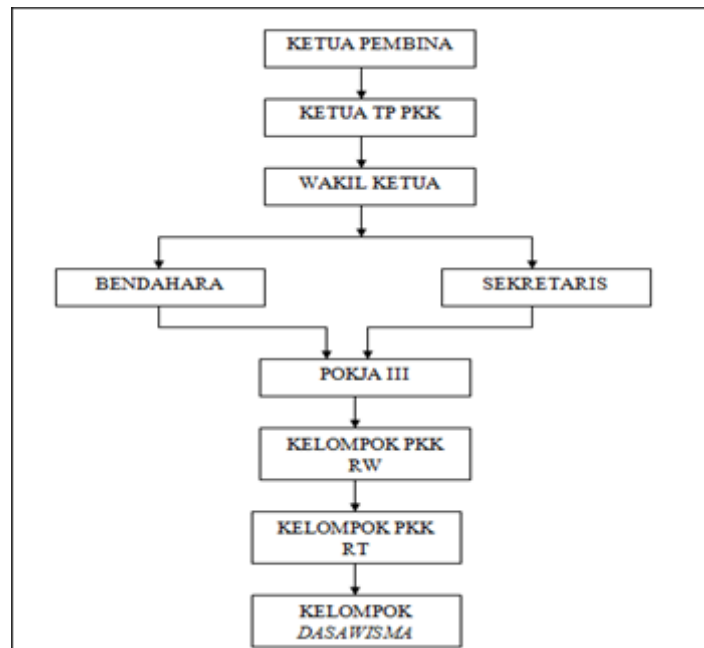
pangan dan tata laksana rumah tangga. Kegiatan HATINYA PKK di Kelurahan Tugu Utara memiliki 2 program utama yakni: pangan dan tata laksana rumah tangga.

Program utama pangan dilaksanakan dalam upaya mendorong keluarga untuk mencukupi kebutuhan pangan diupayakan antara lain melalui pemahaman akan gizi pemenuhan kebutuhan makanan keluarga, pemahaman cara pengolahan makanan sehat, dan pemanfaatan lingkungan / pekarangan HATINYA PKK untuk peningkatan penyediaan pangan keluarga seperti warung hidup apotik hidup (toga), peternakan dan perikanan, kerajinan pangan yang sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari dalam keluarga (Kusmargiani, 2021).

Program utama tata laksana rumah tangga adalah dalam rangka pembinaan tentang penghijauan dan pemanfaatan tanah pekarangan. Untuk lahan yang

sempit bisa dengan potisasi yang di gantung dan Budidaya Tanaman Kelor. Tujuannya agar masyarakat bisa memanfaatkan pekarangannya dengan menanam toga dan warung hidup agar terlihat Halaman Asri Teratur Indah dan Nyaman HATINYA PKK. Mengikuti Pelatihan Hidroponik dan beberapa kegiatan lainnya. Sistematika pelaksanaan program Halaman Asri Teratur Indah dan Nyaman (HATINYA) PKK di Kelurahan Tugu Utara, dapat dilihat pada Gambar 3.

Inovasi dan tingkat kreativitas masyarakat sangat diperhatikan dan dinantikan oleh Kader-Kader PKK dan Pihak Lurah Kelurahan Tugu Utara. Untuk di wilayah Tugu Utara, pada bagian peternakan tidak ada budidaya pemeliharaan unggas, kemudian untuk perikanan hanya terdapat panen ikan nila. Untuk warung hidup yaitu menanam jenis sayuran dan buah yang hasilnya dapat dipanen kemudian bisa dijual dalam harga pasaran untuk memenuhi kebutuhan keluarga (Bailon, 1978). Selanjutnya untuk lumbung



Gambar 2 Struktur Kepengurusan Tim Penggerak PKK Tugu Utara Tahun 2019.

Figure 2. The Management Structure Coordinator of PKK North Tugu, 2019.

Sumber : PKK Pusat (2019)

hidup belum ada yang menanam. Kemudian untuk TOGA terdapat hasil panen jahe merah sebagai obat. Selanjutnya untuk tanaman keras terdapat penanaman buah dalam pot salah satunya adalah anggur (Tohir, 1991).

Hasil dari pelaksanaan program HATINYA PKK di wilayah Kelurahan Tugu Utara disajikan dalam Tabel 3.

Berdasarkan data tabel diatas, terkait pelaksanaan program HATINYA PKK tersebut, bahwa Tugu Utara terdiri dari 19 RW (Rukun Warga) yang merupakan

wilayah terpadat. Terkait hal tersebut, terlihat hanya 4 (empat) dari 19 (sembilan belas) RW (Rukun Warga) yang benar-benar melaksanakan kegiatan HATINYA PKK tersebut, dan untuk wilayah lainnya belum tersentuh, masih banyak masyarakat yang kurang menarik, belum mengetahui program HATINYA PKK ini.

Kegiatan ini diikuti oleh mayoritas Ibu-Ibu Rumah Tangga dan siapapun boleh mengikuti. Akan tetapi, Tim Pengurus Penggerak Utama PKK Tugu Utara juga belum siap memberikan pelatihan kepada wilayah yang



Gambar 3. Sistematika HATINYA PKK Tugu Utara tahun 2019-2020.

Figure 3. Systematics HATINYA PKK North Tugu 2019-2020.

Sumber : PKK Pusat, 2019

Tabel 3. Pelaksanaan Program HATINYA PKK di Wilayah Tugu Utara Tahun 2019-2020
 Table 3. The Implementation of HATINYA PKK North Tugu Utara 2019-2020

PETERNAKAN PERIKANAN	WARUNG HIDUP	LUMBUNG HIDUP	APOTEK HIDUP (TOGA)	TANAMAN KERAS	
Tidak ada Tim PKK RW yang melaksanakan kegiatan peternakan.	Dilaksanakan oleh Tim PKK RW 001, RW 004 yaitu panen ikan nila.	Dilaksanakan oleh Tim PKK RW 001, RW 010, RW 012 yaitu panen cabai merah, sawi, kangkung, buah nangka.	Tidak ada Tim PKK RW yang melaksanakan kegiatan lumbung hidup.	Dilaksanakan oleh Tim PKK RW 001, RW 004, RW 012 yaitu menanam jahe merah.	Dilaksanakan oleh Tim PKK RW 001, RW 010, RW 012 yaitu tanaman tambulapot (tanaman buah dalam pot) yaitu anggur.

Sumber : Hasil Analisa

kurang aktif dikarenakan masih banyak Tim PKK RW (Rukun Warga) yang kurang mendukung dan kurang peduli dengan adanya program HATINYA PKK ini.

Analisis Terhadap Implementasi Program HATINYA PKK Kelompok Kerja III Kelurahan Tugu Utara Tahun 2019-2020

Komunikasi

Dalam penelitian ini berdasarkan hasil wawancara, komunikasi yang terjalin antara implementor dengan sasaran masyarakat di Kelurahan Tugu Utara dengan terlaksananya program HATINYA PKK ini belum sepenuhnya berjalan baik. Kesenjangan komunikasi antara Kader-Kader PKK yang terlibat dalam program HATINYA PKK tersebut khususnya dengan Anggota Dasawisma yang juga merupakan bagian Tim Penggerak PKK juga masih banyak yang belum mengetahui program tersebut hanya beberapa saja yang mengetahui (Sumaryadi, 2004). Sosialisasi program yang di adakan juga tidak secara rutin yang memungkinkan banyaknya kesenjangan komunikasi baik dari Kader PKK dan juga masyarakatnya secara langsung. Begitu pula ketika masyarakat Tugu Utara sebagai sasaran utama dalam program HATINYA PKK ini, mereka banyak yang terlihat bingung dan juga wilayah-wilayah mereka belum ada tersentuh program tersebut. Hanya wilayah yang unggul saja yang aktif dan tersentuh dengan adanya program tersebut, namun wilayah yang unggul tersebut juga tidak mengajak atau menjadikan contoh bagi wilayah-wilayah lain yang belum tersentuh oleh program HATINYA PKK tersebut untuk saling bekerja sama (Fadhilla *et al.*, 2020).

Intensitas komunikasi yang berjalan terlihat aktif di bagian Tim Penggerak PKK Utama Tugu Utara saja seperti Ketua atau Wakil Ketua Tim Penggerak PKK,

Sekretaris Tim Penggerak PKK, Ketua Kelompok Kerja III Tim Penggerak PKK. Untuk pihak atasan utama yaitu Lurah Kelurahan Tugu Utara bersama asistennya beberapa Aparatur Sipil Negara hanya sebagai pendamping dan monitoring saja tidak terlibat secara lebih atau langsung dengan masyarakat. Kemudian untuk Anggota Dasawisma yang juga merupakan Tim Penggerak PKK Tugu Utara terlihat adanya kesenjangan komunikasi untuk program HATINYA PKK dengan beberapa Tim Penggerak PKK Utama dan sasaran dalam program ini yaitu Masyarakat Tugu Utara. Pasalnya, banyak dari Anggota Dasawisma yang tidak tahu program tersebut dan hanya sangat sedikit yang mengetahui. Kemudian untuk sasaran utama pada Masyarakat Tugu Utara ini juga sama seperti Anggota Dasawisma banyak kesenjangan komunikasi dan tidak mengetahui program HATINYA PKK ini (Setiawan & Wijayanti, 2020). Intensitas komunikasi hanya berjalan di wilayah yang benar-benar aktif saja seperti di wilayah RW 001, RW 004, RW 010 dan RW 012 yang unggul dalam pelaksanaan program HATINYA PKK di Tugu Utara dari total keseluruhan 19 (sembilan belas) RW di Tugu Utara (Rubin, 1993).

Sumber Daya

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, jika dilihat dari karakteristik Tim pelaksana utama program HATINYA PKK dimulai dari Lurah Kelurahan Tugu Utara, Aparatur Sipil Negara Tugu Utara, Ketua atau Wakil Ketua Tim Penggerak PKK, Sekretaris Tim Penggerak PKK, Ketua Kelompok Kerja III Tim Penggerak PKK sudah semuanya memahami dan mensosialisasikan programnya walaupun tidak rutin. Dan untuk jumlah Sumber Daya Manusia sebagai pendukung kegiatan tersebut cukup banyak dari Tim Anggota Dasawisma di Tugu Utara dengan jumlah

sekitar lebih dari 100 (seratus) orang untuk mendukung dalam program tersebut, namun sangat disayangkan dari keseluruhan Anggota Dasawisma tersebut masih banyak juga yang belum tahu program HATINYA PKK (Gunarsa, 2004).

Sumber Daya Finansial yang digunakan dalam HATINYA PKK di Tugu Utara ini bersifat sukarela atau swadaya masyarakat. Untuk pemberian bantuan pot atau bibit tanaman dari pihak Kelurahan, hanya berlaku untuk wilayah yang benar-benar mendukung dan aktif saja. Kemudian seperti CSR (*Corporate Social Responsibility*) dari perusahaan juga hanya berlaku untuk wilayah yang benar-benar mendukung dan aktif (Krieken, 2018).

Dapat dianalisis lebih lanjut bahwa, untuk Sumber Daya Manusia dan Finansial yang benar-benar bergerak hanya dari Tim Penggerak PKK Utama dan juga wilayah yang mendukung dan aktif saja selama bertahun-tahun. Rasa kurang percaya dari sang implementor utama yaitu Ketua Kelompok Kerja III Tugu Utara kepada wilayah yang kurang aktif belum berani untuk mengalihkan dari wilayah yang aktif tersebut. Koordinasi kerja sama dengan beberapa wilayah yang kurang aktif menjadi kendala dikarenakan banyaknya wilayah yang RW (Rukun Warga) kurang mendukung untuk kegiatan ini (Kusumastuti & Darsono, 2019). Tingkat kemampuan implementor dalam mensosialisasikan programnya ke wilayah-wilayah yang kurang aktif sudah beberapa kali mencoba namun hasilnya nihil, dari pihak RW (Rukun Warga) di wilayah-wilayah tersebut masih banyak yang kurang peduli (Sarwono, 1982).

Disposisi

Jika dilihat dari proses disposisi yang berada di Kelurahan Tugu Utara, antara implementor dengan para pelaksana kegiatan program HATINYA PKK ini berjalan baik. Dimulai dari komitmen kejujuran dari Ketua Kelompok Kerja III Tim Penggerak PKK Tugu Utara bersama dengan Lurah, Aparatur Sipil Negara (ASN), Ketua atau Wakil Tim Penggerak PKK, Sekretaris Tim Penggerak PKK dan Anggota Dasawisma Tim Penggerak PKK Tugu Utara, semuanya berjalan dengan apa adanya, tidak ada manipulasi data, kejujuran kerja sama mereka dilihat dari kenyataan yang ada (Sunggono, 1994). Memegang prinsip tetap menjalani kegiatan walaupun di sisi lain khususnya Anggota Dasawisma banyak yang belum berpartisipasi dalam program HATINYA PKK, namun tetap menjalankan pendataan masyarakat demi menjalankan kewajibannya (Mardikanto, 2013).

Komitmen yang dipegang oleh Ketua Kelompok Kerja (POKJA) III Tugu Utara sebagai implementor utama dalam pelaksanaan program HATINYA PKK ini adalah tetap menjalankan tugasnya, mengkoordinasikan penugasannya dengan para kader PKK walaupun banyak tantangan dan hambatan, akan tetapi tetap bertahan demi program HATINYA PKK ini tetap ada. Dalam hal tersebut ketika melakukan sosialisasi dengan Kader PKK RW (Rukun Warga), Ketua Kelompok Kerja (POKJA) III tetap memberikan arahan dan masukan agar masyarakatnya ikut dan mengetahui program ini, walaupun hasilnya berbanding jauh dengan apa yang diharapkan, akan tetapi komitmen pekerjaan yang telah dipegang sudah menjadi tanggung jawab besarnya bersama Tim Penggerak PKK Tugu Utara (Kurniawan & Kushanjani, 2019).

Struktur Birokrasi

Dalam berjalannya struktur organisasi di Tugu Utara, semua berjalan sesuai prosedur dan peraturan. Terdapat SOP (Standard Operating Procedure) yang mengatur berjalannya kegiatan HATINYA PKK di Tugu Utara, yaitu terdapat pengisian data administrasi PKK, Surat-Surat Keputusan, Buku Pelaksanaan Kegiatan. Dalam SOP (*Standard Operating Procedure*) tersebut akan dijelaskan penetapan keputusan-keputusan yang selanjutnya diketahui secara utama oleh Ketua Umum/ Ketua Tim Penggerak PKK (Setiawan & Wijayanti, 2020).

Kemudian untuk seberapa jauh rentang kendali antara pucuk pimpinan dan bawahan dalam struktur organisasi pelaksana di Kelurahan Tugu Utara juga berjalan baik saja, tidak ada permasalahan yang begitu dalam, hanya sebatas kesenjangan komunikasi saja (Vasava, 2018). Selanjutnya juga tidak saling membebani tugas satu sama lain, semua bekerja dan berkoordinasi. Karakteristik Lurah Tugu Utara yang sangat tegas dan rajin memantau kegiatan membuat seluruh Tim Penggerak PKK Tugu Utara juga semakin lebih bertanggung jawab atas tugas-tugasnya (Hardiyansyah, 2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

Implementasi program HATINYA Kelompok Kerja III Kelurahan Tugu Utara menggunakan 4 (empat) indikator implementasi oleh George Edward yaitu dari segi komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Tim Penggerak PKK Tugu Utara dalam memberdayakan masyarakatnya telah melaksanakan 4 (empat) indikator implementasi dengan semestinya walaupun masih banyak kendala serta rintangan yang

terjadi namun koordinasi dan kerja sama tetap berjalan untuk menyelesaikan secara bersama-sama. Adapun yang menjadi saran kepada pihak pelaksana yaitu selalu konsisten dan berkelanjutan memberikan arahan untuk sosialisasi secara rutin dan koordinasi dengan pengurus utama Tim Penggerak PKK agar wilayah Tugu Utara secara keseluruhan dapat menyentuh masyarakat dalam setiap program-program PKK.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada para responden yang telah meluangkan waktu untuk memberikan data serta informasi mengenai program HATINYA PKK di Tugu Utara serta telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menerbitkan paper ini di Jurnal Riset Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Bailon, G. M. (1978). *Perawatan Kesehatan Keluarga*. Jakarta: Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan Departemen Kesehatan RI.
- BPS Jakarta Utara, (2021). Data Masyarakat Jakarta Utara. <https://jakutkota.bps.go.id> [Diakses 11-01-2022]
- Edward, G. (1980). *Implementing Public Policy*. Washington: Congressional Quarterly Inc.
- Fadhilla, N. M., S. Prabowo, W. Ainunnizah, I. Ramadhan, N. Kusuma, M. Utami, W. Wachiddin, D. Silvia, N. Chandra, K. Syafadi, R. Hidayat, A. Mujafar, R. Rusdijjati (2020). Mewujudkan Ketahanan Pangan Keluarga Era Pandemi Covid-19 Melalui Implementasi Aquaponik di Desa Kalinegoro, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang. *Community Empowerment*, 5(3), 157-163.
- Gunarsa, S. D. (2004). *Keharmonisan Keluarga, Psikologi Praktis Anak*. Cetakan. 7. Jakarta : PT. Gunung Mulia.
- Hardiyansyah. (2018). *Kualitas Pelayanan Publik: Konsep, dimensi, Indikator dan Implementasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Indiahono, D. (2017). *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analysis*. Yogyakarta: Gava Media.
- Krieken, T. V. (2018). *Project Management Framework for the empowerment of Disaster Susceptible Communities*. Ph.D thesis. School of the Built Environment University of Salford, Salford, UK. 286 pages.
- Kurnia, R. (2019). *Sejarah Singkat PKK*. Jakarta: Bee Media Pustaka.
- Kurniawati, N., & Kushanjani. (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan di Desa Wulungsari Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 8(3), 1-10.
- Kusumastuti, C. T., & Darsono, D. (2019). Pemberdayaan PKK Dengan Pemanfaatan Tanah Pekarangan Untuk Mendukung Perwujudan Hatinya PKK. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 1(1), 19-24.
- Kusmargiani, I. S. (2021). Optimalisasi Pekarangan Melalui Pelatihan Hidroponik Pada Kelompok Tani (KWT) "Ijo Royo-Royo" RT 07 RW 01 Tambak Aji Ngaliyan Semarang. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 689-698.
- Mardikanto, T. d. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- PKK Pusat (2015). *Hasil Rapat Kerja Nasional VIII PKK*. Jakarta: Tim Penggerak PKK Pusat.
- PKK Pusat (2019). *Sejarah PKK*. <https://pkk.jakarta.go.id/sejarah-pkk/> [Diakses 13-11-2021]
- Rubin, J. (1993). Understanding, the Ethos of Community Based Development : Ethnographic Descriptions from Public Administrators. *Public Administration Review*, 53(5), 428-437. Doi:<https://doi.org/10.2307/976343>

- Sarwono, S. W. (1982). *Keharmonisan Keluarga Menuju Keluarga Bahagia*. Jakarta: Bathara Kary.
- Solichin, A. W. (2008). *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Negara*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Setiawan, A. N., & Wijayanti, S. N. (2020). *Pengelolaan Pekarangan Melalui Hati PKK untuk Ketahanan Pangan Menghadapi Pandemi Covid-19*. *PRIMA: Jurnal Pemberdayaan dan Pelayanan Masyarakat*, 4(2), 95-101.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sumaryadi, I. N. (2004). *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: CV. Citra Utama, 290 hlm.
- Sunggono, B. (1994). *Hukum dan Kebijakan Publik*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Suratiyah, K. (2009). *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Tohir A, K. (1991). *Usahatani Pengetahuan Usaha Tani Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Vasava, N. D. (2018). *Youth Empowerment for Sustainable A Study on Youth Empowerment for Sustainable Development from Selected NGOs of Gujarat State*. THE FACULTY OF SOCIAL WORK THE MAHARAJA SAYAJIRAO UNIVERSITY OF BARODA .

